

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **Kepadatan jalan nasional terhadap indikator Ekonomi**

Komparasi tingkat kepadatan jalan nasional dengan PDRB Perkapita menunjukkan hasil bahwa PDRB perkapita memiliki kesesuaian dengan peningkatan perekonomian yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan kesesuaian 54% dan tidak sesuai 46%. Dengan 19 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 16 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan nasional dengan Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan hasil bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka tidak memiliki kesesuaian dengan peningkatan indikator ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan kesesuaian 32% dan tidak sesuai 68%. Dengan 11 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 24 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan nasional dengan Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan hasil bahwa Indeks Pembangunan Manusia tidak memiliki kesesuaian dengan peningkatan indikator ekonomi yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan kesesuaian 20% dan tidak sesuai 80%. Dengan 7 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 28 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan Provinsi dengan PDRB Perkapita menunjukkan hasil bahwa PDRB perkapita tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan kesesuaian 29% dan tidak sesuai 71%. Dengan 10 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 25 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan Provinsi dengan Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan hasil bahwa Indeks Pembangunan Manusia tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan kesesuaian 26% dan tidak sesuai 74%. Dengan 9 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 26 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan Provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan hasil bahwa Indeks Pembangunan Manusia tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan kesesuaian 20% dan tidak sesuai 80%. Dengan 7 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 28 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan Kabupaten/Kota dengan PDRB Perkapita menunjukkan hasil bahwa PDRB Perkapita sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Provinsi Jawa Tengah, dengan kesesuaian 52% dan tidak sesuai 48%. Dengan 18 d Kabupaten/Kota yang sesuai dan 17 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan Kabupaten/Kota dengan Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan hasil bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Jawa Tengah, dengan kesesuaian 23% dan tidak sesuai 77%. Dengan 8 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 27 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat kepadatan jalan Kabupaten/Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan hasil bahwa Indeks Pembangunan Manusia tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Jawa Tengah, dengan Kesesuaian 23% dan tidak sesuai 77%. Dengan 8 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 27 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat total kepadatan jalan dengan PDRB Perkapita menunjukkan hasil bahwa PDRB Perkapita tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Jawa Tengah, dengan kesesuaian 49% dan tidak sesuai 51%. Dengan 17 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 18 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat total kepadatan jalan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka menunjukkan hasil bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Jawa Tengah, dengan kesesuaian 29% dan tidak sesuai 71%. Dengan 8 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 27 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Komparasi tingkat total kepadatan jalan dengan Indeks Pembangunan Manusia menunjukkan hasil bahwa Indeks Pembangunan Manusia tidak sesuai dengan peningkatan perekonomian yang ada di Jawa Tengah, dengan kesesuaian 20% dan tidak sesuai 80%. Dengan 7 Kabupaten/Kota yang sesuai dan 28 Kabupaten/Kota yang tidak sesuai.

Dari hasil penelitian Komparasi klasifikasi kepadatan jalan dengan indikator ekonomi diketahui bahwa kepadatan jalan yang ada di Provinsi Jawa Tengah. PDRB Perkapita memiliki kesesuaian dengan indikator ekonomi, sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (IPM) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tidak sesuai dengan indikator ekonomi.

Dalam peningkatan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah kepadatan jalan memiliki pengaruh dalam peningkatan PDRB Perkapita. Kepadatan jalan terhadap indikator ekonomi memiliki pengaruh yang sangat kecil yang artinya masih banyak pengaruh lain yang dapat meningkatkan perekonomian di Provinsi Jawa Tengah, untuk mengetahui faktor lain seperti Gini Ratio, Sarana Prasarana Jalan, dan lain-lain di perlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui peningkatan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Pihak Lembaga**

Dengan hal ini maka disarankan bagi pihak pemerintah daerah khususnya Provinsi Jawa Tengah agar dapat lebih memperhatikan Prasarana Jalan dan Perekonomian yang berpengaruh terhadap peningkatan tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia.

### **2. Bagi peneliti Selanjutnya**

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian ” Komparasi Klasifikasi Kepadatan Jalan Dengan Indikator Makro Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah”, yaitu ;

- Peneliti di harapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi terkait dengan kepadatan jalan terhadap ekonomi.

- Penelitian selanjutnya di harapkan dapat mencari sumber data atau pengambilan data agar penelitian ini dapat di laksanakan dengan tepat.
- Penelitian selanjutnya di harapkan juga dapat melihat pengaruh lain seperti Gini Ratio, Sarana Prasarana Jalan dan lain-lain.